

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah timbulan sampah di Pasar Tradisional Tanggulangin adalah sebanyak 548,5 liter/minggu
2. Pewadahan sampah yang ada di Pasar Tradisional Tanggulangin masih belum memenuhi syarat karena pedagang masih menggunakan kantong plastik, kardus, dan karung.
3. Untuk pengumpulan dan pemindahan masih kurang baik dan belum memenuhi syarat karena pengumpulan dan pemindahan sampah tidak dilakukan minimal 2 kali dalam dalam sehari pada pagi hari dan sore hari, dan belum ada pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya.
4. Pengangkutan sampah dilakukan pada pukul 05.00 pagi sampai selesai. Tanpa ada proses pemilahan dan langsung dibawa ke TPA. Alat pengangkut yang digunakan belum memenuhi syarat.
5. Tempat Pembuangan Akhir Sampah belum memenuhi syarat karena masih memroses sampah dengan menggunakan metode open dumping yaitu pembuangan sampah yang dilakukan secara terbuka dimana hanya dibuang atau ditimbun tanpa dilakukan penutupan dengan tanah.

6. Tingkat kepadatan lalat di Pasar Tradisional Tanggulangin berdasarkan hasil pemeriksaan pada empat Los dan TPS rata-rata jumlah kepadatan lalat yang didapatkan adalah 6/blok grill.

B. Saran

1. Sebaiknya Dinas Pasar Tradisional Tanggulangin dapat membuat kebijakan berupa pemberian sanksi kepada pedagang yang membuang sampah tidak pada tempatnya agar dapat memberikan efek jera bagi pelakunya dan memberikan penghargaan bagi pedagang yang mengindahkan peraturan tersebut.
2. Sebaiknya Dinas Pasar Tradisional Tanggulangin dapat menyediakan wadah penyimpanan sampah yang sesuai dengan syarat kesehatan dan meningkatkan kepeduliannya baik berupa tindakan dan sikap dalam mengelola sampah yang ada di Pasar Tradisional Tanggulangin.
3. Kepada para pedagang los dan kios-kios pasar sebaiknya menyiapkan tempat sampah sendiri untuk sampah organik dan anorganik yang tertutup agar sampah tidak berserakan dan ikut menjaga kebersihan pasar.
4. Sebaiknya pengelola TPA mengganti proses pengelolaan sampah yang sebelumnya menggunakan metode open dumping menjadi metode sanitary landfill.